

AYAT-AYAT REZEKI DALAM KARYA LUKIS
KALIGRAFI KONTEMPORER



OCKY AFRIANTO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Desember 2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

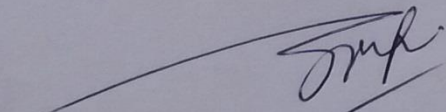
Ayat-Ayat Rezeki Dalam Karya Lukis
Kaligrafi Kontemporer

Ocky Afrianto

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Ocky Afrianto untuk
Persyaratan wisuda periode Desember 2018 dan telah diperiksa/disetujui
oleh kedua pembimbing

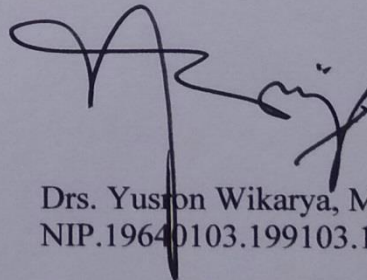
Padang, Oktober 2018

Dosen Pembimbing I



Drs. Syafei, M.Ag.
NIP.19600816.198803.1.004

Dosen Pembimbing II



Drs. Yuston Wikarya, M.Pd.
NIP.19640103.199103.1005

Abstrak

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan ayat-ayat rezeki dalam karya lukis kaligrafi kontemporer sebagai upaya untuk mensyiarkan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya tentang rezeki yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan mengenalkan karya seni Islami (kaligrafi). Metode dalam perwujudan idenya terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian. Ada sepuluh karya lukis kaligrafi kontemporer yang dilukiskan melalui media akrilik di atas kanvas, yaitu *Al-Baqarah (2):172*, *Al-Baqarah (2):212*, *Hud (11):6*, *Ar-Ra'd (13):26*, *Al-Isra' (17):31*, *Al-Hajj (22):50*, *Saba' (34):39*, *An-Najm (53):48*, *Al-Maidah (5):88*, dan *At-Talaq (65):2&3*.

Abstract

This thesis aims to visualize the verses about blessings in form of contemporary calligraphy painting works as an effort to spread the verses of Quran especially about blessings which are closely related to daily life of mankind and to introduce the Islamic art work (calligraphy). The methods used in realization of ideas are preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and finishing stage. There are ten contemporary calligraphy painting works which are made in form of acrylic on canvas. They are *Al-Baqarah (2):172*, *Al-Baqarah (2):212*, *Hud (11):6*, *Ar-Ra'd (13):26*, *Al-Isra' (17):31*, *Al-Hajj (22):50*, *Saba' (34):39*, *An-Najm (53):48*, *Al-Maidah (5):88*, *At-Talaq (65):2&3*.

AYAT-AYAT REZEKI DALAM KARYA LUKIS KALIGRAFI KONTEMPORER

Ocky Afrianto¹, Syafei², Yusron Wikarya³
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
email: ockycrystal@gmail.com

Abstract

This thesis aims to visualize the verses about blessings in form of contemporary calligraphy painting works as an effort to spread the verses of Quran especially about blessings which are closely related to daily life of mankind and to introduce the Islamic art work (calligraphy). The methods used in realization of ideas are preparation, elaboration, synthesis, concept realization, and finishing stage. There are ten contemporary calligraphy painting works which are made in form of acrylic on canvas. They are *Al-Baqarah (2):172*, *Al-Baqarah (2):212*, *Hud (11):6*, *Ar-Ra'd (13):26*, *Al-Isra' (17):31*, *Al-Hajj (22):50*, *Saba' (34):39*, *An-Najm (53):48*, *Al-Maidah (5):88*, *At-Talaq (65):2&3*.

Kata kunci: Rezeki, Ayat-Ayat Rezeki, Kaligrafi, Kaligrafi Kontemporer

A. Pendahuluan

Kehidupan manusia ini tidak pernah terlepas dari urusan rezeki karena rezeki itu bukan hanya berupa uang tetapi berupa segala hal yang Allah berikan untuk menunjang keberlangsungan kehidupan di dunia dan di akhirat. Namun, banyak permasalahan yang berhubungan dengan rezeki dikarenakan kurangnya pemahaman dan keyakinan terhadap janji-janji Allah tentang rezeki yang telah Allah sebutkan di dalam Al-Qur'an. Padahal banyak sekali ayat-ayat di dalam Al-Qur'an tentang rezeki yang perlu dipahami agar tidak terjadi masalah-masalah yang berkaitan dengannya. Beberapa permasalahan yang sering ditemui selama ini adalah seperti pencurian, kecurangan dalam menakar barang, transaksi barang-

¹ Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Desember 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

barang haram, transaksi riba, penipuan, dll. Tidak jarang masalah-masalah tersebut dilakukan atas dasar keinginan untuk mendapatkan untung yang lebih banyak. Konsep seperti ini jelas tidak dibenarkan oleh Allah SWT. Tidak hanya itu, masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan rezeki seperti pembuangan anak yang disebabkan khawatirnya orang tua terhadap biaya hidup anaknya. Bahkan ada juga yang depresi disebabkan lilitan hutang hingga akhirnya bunuh diri. Permasalahan seperti ini tidak akan terjadi jika masyarakat tahu, paham, dan mau beriman terhadap konsep rezeki yang Allah firmankan.

Allah SWT banyak menggunakan kata rezeki di dalam Al-Qur'an, bahkan lebih dari seratus kali. Namun dalam hal ini, penulis hanya mengutip sepuluh ayat saja. Adapun sepuluh ayat tersebut yaitu:

1. Q.S Al-Baqarah (2) : 172

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”

2. Q.S Al-Baqarah (2) : 212

... وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢١٢﴾

“Dan Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.”

3. Q.S Hud (11) : 6

﴿ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴾

“Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”

4. Q.S Ar - Ra'd (13) : 26

﴿ اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ... ﴾

“Allah melapangkan rezeki bagi siapa saja yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa saja yang Dia kehendaki).”

5. Q.S Al-Isra' (17) : 31

﴿ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ﴾

“Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepadamu. Membunuh mereka itu sungguh suatu dosa yang besar.”

6. Q.S Al - Hajj (22) : 50

﴿ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴾

“Maka orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia.”

7. Q.S Saba' (34) : 39

﴿ ... وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴾

“Dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.”

8. Q.S. An-Najm (53) : 48

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ﴿٥٨﴾

“Dan sesungguhnya Dialah yang memberikan kekayaan dan kecukupan.”

9. Q.S. Al-Maidah (5) : 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا ... ﴿٨٨﴾

“Dan makanlah dari apa yang diberikan kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik.”

10. Q.S. At - Talaq (65) : 2&3

... وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٦٥﴾ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ
عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ... ﴿٦٦﴾

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan-jalan keluar baginya. Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, niscaya Dia akan mencukupkan (keperluan)nya.”

Beberapa contoh ayat tentang rezeki lainnya di dalam Al-Qur’an di antaranya: QS. Al-Baqarah (2) : 3, Al-Baqarah (2) : 25, Al-Baqarah (2) : 233, Ali Imran (3) : 169, Thoha (20) : 131, dan Adz-Dzariat (51) : 22.

Penulis merasa bahwa penting untuk memperkenalkan kembali ayat-ayat rezeki ini agar ayat-ayat tersebut semakin akrab bagi setiap orang terutama penulis sendiri hingga akhirnya bisa memahami konsep rezeki dan lebih ringan mengamalkannya. Oleh sebab itulah penulis mencoba menyampaikan pesan-pesan ayat ini melalui media visual berupa lukisan kaligrafi.

Situmorang (1993:99) menyatakan bahwa lukisan kaligrafi merupakan suatu jenis seni kaligrafi Arab yang diubah dalam bentuk lukisan. Hal ini dilakukan dengan mengkombinasikan tulisan-tulisan dengan warna-warna. Huruf dan tulisan Arabnya mempunyai gaya atau corak yang tidak terikat dengan aturan-aturan yang dalam kaligrafi Arab baku. Dalam kata lain, setiap pengubah atau pencipta lukisan kaligrafi tersebut diberikan kebebasan untuk membuat gaya tulisan yang pada akhirnya dapat menciptakan lukisan sesuai dengan keinginan pelukisnya.

Aziz Ahmad (2009) juga menyebutkan bahwa lukisan kaligrafi adalah karya kaligrafi dari orang-orang yang tidak ingin terikat dan ingin bebas melepaskan diri dari aturan-aturan baku yang ada.

Pada pembuatan karya akhir ini, penulis menggarapnya dengan gaya kontemporer. Dalam web.unmetered.co.id (2014) disebutkan bahwa kaligrafi Islam kontemporer adalah bentuk “pemberontakan” terhadap aturan baku kaligrafi klasik. Perkembangannya sangat cepat dan memenuhi berbagai macam media. Mazhab ini tidak terikat dengan khath atau kaligrafi murni seperti *Farisi*, *Tsuluts*, *Kufi*, *Diwani*, *Naskhi*, *Diwani Jali*, dan *Riq'ah*. Berbagai macam corak tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menciptakan karya seni sebagai perwujudan ekspresi estetika dan etika Islami seorang seniman. Perbedaan yang mendasar terletak pada ciri khas yang ditampilkan dan media yang dipakai oleh setiap seniman sebagai perupa ayat.

B. Metode Penciptaan

Dalam perwujudan ide-ide atau penciptaan karya akhir ini, penulis melakukan beberapa tahapan guna mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa tahapan tersebut adalah tahap persiapan (*preparation*), elaborasi, perwujudan ide (*sintesis*), realisasi konsep, dan tahap penyelesaian. Berikut penjabarannya.

1. Persiapan

Kegiatan pada tahap ini berupa pengamatan dan pengumpulan informasi dari sumber utama yakni Al-Qur'an tentang ayat-ayat rezeki serta mengumpulkan informasi melalui situs-situs berita yang ada internet baik berupa tulisan maupun video. Informasi yang dikumpulkan adalah yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengindikasikan permasalahan tentang rezeki.

2. Elaborasi

Pada tahap ini, penulis menetapkan gagasan pokok dengan menganalisis permasalahan-permasalahan tentang rezeki.

3. Sintesis

Di tahap ini, penulis merumuskan gambaran yang sesuai dengan tema yaitu rezeki dalam bentuk gambaran utama berupa penggalan ayat-ayat Al-Qur'an tentang rezeki. Latar belakang objek yang dibuat adalah berupa pemandangan langit yang dikisahkan sebagai sebab-sebab diturunkannya rezeki.

4. Realisasi Konsep

Konsep-konsep yang telah dicanangkan akan diwujudkan kedalam sebuah media seni yaitu media seni lukis. Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1) Persiapan Alat dan Bahan

Alat yang dipakai dalam membuat karya akhir ini terutama kanvas, kuas dan palet. Sedangkan bahan yang digunakan adalah cat akrilik *Kappie* dan air.

2) Proses Berkarya

Proses berkarya yang dilalui selama pembuatan karya akhir ini adalah: merancang sketsa dan menggarap karya dengan tetap memperhatikan unsur dan prinsip seni agar hasil yang didapat benar-benar memuaskan dan bisa dirasakan keindahannya oleh penikmat seni.

5. Penyelesaian

Tahap akhir ini berupa pelaksanaan pameran di galeri FBS UNP selama 3 hari.

C. Pembahasan

1. Karya 1



*“Al - Baqarah (2) : 172” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Al-Baqarah (2) : 172. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya hijau yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi sebuah planet dan beberapa bintang yang terlihat sangat jauh. Adapun arti ayat di atas adalah *“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah SWT memberikan perintah kepada orang-orang yang beriman agar memakan rezeki yang baik (halal) dan bersyukur sebagai bukti penghambaan kepada-Nya.

2. Karya 2



*"Al - Baqarah (2) : 212" (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Al-Baqarah (2) : 212. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya abu-abu terang yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi dua buah galaksi. Adapun arti ayat di atas adalah *"Dan Allah memberi rezeki kepada siapa saja yang Dia kehendaki tanpa perhitungan."* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah SWT menyatakan bahwa Dia memberikan rezeki kepada siapa saja yang Allah kehendaki-Nya tanpa perhitungan yakni rezeki berupa kenikmatan di dunia dan akhirat berupa surga.

3. Karya 3



*“Hud (11) : 6” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Hud (11) : 6. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya biru terang yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Ayatnya dipenggal menjadi dua kelompok berdasarkan tanda waqaf. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi sebuah galaksi dan sebuah planet. Adapun arti ayat di atas adalah *“Dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) di dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuz).”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah SWT menjamin rezeki bagi setiap makhluk-Nya, Dia mengetahui tempat penyimpanannya dan tempat kediamannya, dan semuanya telah Allah tuliskan di dalam *Lauh Mahfuz*.

4. Karya 4



*"Ar-Ra'd (13):26" (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Ar - Ra'd (13) : 26. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya hijau yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi sebuah planet, meteor dan beberapa bintang. Adapun arti ayat di atas adalah *"Allah melapangkan rezeki bagi siapa saja yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki)."* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut yaitu Allah SWT memberikan kelapangan dan juga memberikan kesempatan rezeki bagi siapa saja yang Dia kehendaki.

5. Karya 5



“Al - Isra' (17) : 31” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Al - Isra' (17) : 31. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya abu-abu terang yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi sebuah planet dan beberapa bintang. Adapun arti ayat di atas adalah *“Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberikan rezeki kepada mereka dan kepadamu. Membunuh mereka itu sungguh suatu dosa yang besar.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah SWT melarang manusia membunuh anaknya sendiri. Allah tegaskan bahwa Dialah yang memberi makan kepada anak tersebut juga kepada orang tuanya. Jadi, tidak perlu ada kekhawatiran dari para orang tua mengenai kekurangan rezeki apalagi sampai membunuh anaknya sendiri. Jika usaha sudah dilakukan, Insyaallah ada jalan.

6. Karya 6



*“Al - Hajj (22) : 50” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat *Al - Hajj (22) : 50*. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya abu-abu terang yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa dataran dan sebuah planet dan langitnya. Adapun arti ayat di atas adalah *“Maka orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebaikan, mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut tentang balasan yang Allah SWT berikan kepada orang-orang beriman serta mengerjakan kebajikan. Allah janjikan orang tersebut mendapatkan ampunan atas dosa-dosanya serta rezeki yang mulia berupa surga di akhirat.

7. Karya 7



“Saba' (34) : 39” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Ar - Ra'd (13) : 26. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya hijau yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi dua planet. Pada kata “*Huwa*” dibuat agak besar sebagai penegasan dari kata ganti Allah. Adapun arti ayat di atas adalah “*Dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik*”. Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah lah sebaik-baik pemberi rezeki. Tidak ada satupun yang bisa memberikan rezeki kepada seorang hamba kecuali Dia. Jadi, tidak boleh seorang hamba berharap rezekinya kepada selain-Nya karena itu termasuk kesyirikan, yaitu dosa besar yang tidak diampuni oleh Allah SWT.

8. Karya 8



*“An-Najm (53) : 48” (120cm x 100 cm.)
Acrylic on Canvas (2018)*

Karya ini merupakan penggambaran dari surat An-Najm (53) : 48. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya biru terang yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi dua planet berukuran besar dan kecil. Pada kata *“Huwa”* dibuat agak besar sebagai penegasan dari kata ganti Allah. Adapun arti ayat di atas adalah *“Dan sesungguhnya Dialah yang memberikan kekayaan dan kecukupan.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa sesungguhnya Allah yang memberikan kekayaan dan kecukupan untuk hamba-Nya. Tidak ada kata miskin di ayat tersebut. Yang ada adalah kata cukup. Ini menunjukkan bahwa sebenarnya Allah tidak pernah menjadikan hambanya miskin. Kecukupanlah sebenarnya yang diberikan. Jika seorang hamba masih tetap merasa miskin, maka Allah memberinya bantuan melalui zakat seperti yang terdapat dalam surat At-Taubah (9) : 60. Allah golongankan mereka ke dalam golongan orang yang berhak menerima zakat.

9. Karya 9



“Al - Maidah (5) : 88” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)

Karya ini merupakan penggambaran dari surat Al-Maidah (5) : 88. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. warnanya hijau yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa dataran yang dihiasi sebuah planet dan langitnya. Adapun arti ayat di atas adalah *“Dan makanlah apa yang diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa Allah SWT memberikan perintah kepada hamba-Nya untuk hanya makan rezeki yang halal dan baik. Makanan halal berarti selain yang diharamkan Allah seperti bangkai, darah, daging babi, daging hewan yang disembelih tanpa menyebut nama Allah atau nama selain Allah, mati tercekik, mati dipukul, mati karena jatuh, mati ditanduk, dan mati diterkam binatang buas, kecuali yang telah disembelih sebelum ajalnya.

10. Karya 10



“At - Talaq (65) : 2 & 3” (120cm x 100 cm)
Acrylic on Canvas (2018)

Karya ini merupakan penggambaran dari surat At-Talaq (65) : 2&3. Dilukiskan dengan huruf-huruf yang sebagian memanjang dari atas ke bawah seperti air yang jatuh. Warnanya hijau yang digradasikan hingga memberi kesan timbul. Setiap hurufnya memiliki garis-garis halus seperti rembesan air dengan latar belakang berupa langit yang dihiasi sebuah planet yang terlihat sebagian. Adapun arti ayat di atas adalah *“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia kan membukakan jalan-jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah, maka Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.”* Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan ayat tersebut bahwa sesungguhnya Allah membukakan jalan keluar kepada hamba-Nya yang bertakwa, baik dari malapetaka dunia maupun akhirat. Selain itu, Allah juga memberi rezeki dari arah yang tidak pernah terpikirkan olehnya. Dan orang yang bertawakal kepada Allah dalam semua perkaranya, maka Allah akan memberi kecukupan.

D. Simpulan dan Saran

Dengan pembuatan karya akhir ini, latar belakang dan tujuan penciptaan karya untuk memvisualisasikan ayat-ayat rezeki dalam karya lukis kaligrafi kontemporer sebagai upaya untuk mensyiarkan ayat-ayat Al-Qur'an khususnya tentang rezeki yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan mengenalkan karya seni Islami (kaligrafi) telah tercapai. Adapun sepuluh karya lukis kaligrafi kontemporer yang dilukiskan melalui media akrilik di atas kanvas, yaitu *Al-Baqarah (2):172*, *Al-Baqarah (2):212*, *Hud (11):6*, *Ar-Ra'd (13):26*, *Al-Isra' (17):31*, *Al-Hajj (22):50*, *Saba' (34):39*, *An-Najm (53):48*, *Al-Maidah (5):88*, dan *At-Talaq (65):2&3*. Penulis berharap dengan adanya karya sederhana ini bisa menjadi inspirasi bagi pembaca/penikmat karya dalam berkarya seni lukis kaligrafi dan semoga bisa menjadi pembuka jalan kebaikan terutama bagi penulis dan pembaca/penikmat karya serta masyarakat luas.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan pembimbing I Drs. Syafei, M. Ag. dan pembimbing II Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.

Daftar Rujukan

Ahmad, Abd.Aziz. 2009. *Ragam Karakter Kaligrafi Islam Mengupas Tuntas Kaligrafi Ekspresi*. Jakarta: Amzah.

Situmorang, Oloan. 1993. *Seni Rupa Islam Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Bandung: Penerbit Angkasa

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'anul Dan Terjemahannya*. Bandung: CV.Gema Risalah Bandung

web.unmetered.co.id/kaligrafi-kontemporer-studi/ (Diakses Oktober 2017)